

ProSport: Proklamator Sport

Volume 1, No 2, 2022 (November)

Organized by Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Published by Universitas Bung Hatta

SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLA VOLI PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BOLA VOLI DI SMA NEGERI 8 JENEPONTO

Satriani¹, Agus Ismail², Mochammad Qalbi³, Ali Mardius⁴

^{1,2,3} Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Megarezky, Indonesia, ² Universitas Bung Hatta

¹e-mail: satriananidng@gmail.com,

²e-mail: aguspompo57@unimerz.ac.id,

³e-mail: mochammadqalbii@gmail.com

⁴e-mail: alimardius@bunghatta.ac.id

Info Artikel

Article History:

Received (August) (2022)

Approved (August) (2022)

Published (November) (2022)

Abstract

Survey on volleyball basic technique skill level in volleyball extracurricular activity at public senior high school 8 jenepono. Supervised by Agus Ismail dan Mochammad Qalbi. This study aimed to know the basic technique skill level of playing volleyball in volleyball extracurricular activity at public senior high school 8 jenepono. The variable in this research was the volleyball skill level. The research subjects were extracurricular students of public senior high school 8 jenepono with population of 20 students namely 10 males and 10 females. This study used volleyball skill test namely passing up test, passing down test, service up test, service down test, smash test, and block test. The data analysis technique used was statistic descriptive. The research results showed that from 20 students following volleyball basic technique skill test, there were 9 students in medium category (45%), and 5 students in good category (25%), 3 students in poor category (15%), and 2 therefore, it can be concluded that the volleyball basic technique skill level (5%). Student following volleyball extracurricular at Public Senior High School 8 Jenepono is in "medium" category namely 9 students or 45%.

Keywords: *Volleyball, Basic Technique, Extracurricular*

Abstrak

Survei tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto. Di Bimbing Oleh Agus Ismail Dan Mochammad Qalbi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto dengan populasi sebanyak 20 siswa dan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 siswa yaitu 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan Instrument tes Keterampilan Bola Voli yaitu: tes passing atas, tes passing bawah, tes servis atas, tes servis bawah, smash dan blok/bendungan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistic deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang mengikuti tes keterampilan dasar bola voli, sebanyak 9 siswa yang berkategori sedang sebesar (45%), sebanyak 5 siswa atau sebesar (25%) termasuk kategori tinggi, sebanyak 3 siswa atau sebesar (15%) yang berkategori rendah, sebanyak 2 siswa atau sebesar (10%) yang berkategori sangat tinggi, sebanyak 1 siswa atau sebesar (5%) termasuk kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto dalam kategori “sedang” sebanyak 9 siswa atau dengan persentase (45%).

Kata Kunci: *Bola Voli, Teknik Dasar, Ekstrakurikuler*

© 2021 Universitas Bung Hatta
Under the license CC BY-SA 4.0

✉Alamatkorespondensi:

¹e-mail: satriananidng@gmail.com,

²e-mail: aguspompo57@unimerz.ac.id,

³e-mail: mochammadqalbii@gmail.com

⁴e-mail: alimardius@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih memulai aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Inkadatu, 2017: 01).

Permainan bola voli sudah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari oleh berbagai lapisan masyarakat dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki dan perempuan baik dipertanian maupun di pedesaan. Sebagaimana pendapat Sumantri dan Sujana (2009: 10) yang menyatakan bahwa, "permainan yang digemari oleh masyarakat mulai dari masyarakat pedesaan sampai dengan perkotaan".

Ekstrakurikuler olahraga harus berpedoman pada tujuan yang ada, sehingga segi kognitif, afektif dan psikomotor bisa terbentuk. Segi kognitif yakni untuk meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa sehingga siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang olahraga. Segi afektif yakni pembinaan pribadi siswa agar memiliki sikap disiplin, jujur, senang, sportif, dan mengadakan hubungan yang baik dalam kehidupan manusia. Segi psikomotor siswa memiliki keterampilan, kemampuan olahraga dan prestasi. Adapun salah satu cabang permainan beregu yang diajarkan pada siswa adalah permainan bola voli.

Minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sma negeri 8 jeneponto cukup baik namun prestasi yang di capai belum sesuai dengan apa yang diinginkan. Pelatih kegiatan ekstrakurikuler di sma negeri 8 jeneponto adalah pak Sahabuddin selaku guru olahraga, dengan di latih salah satu atlet bola voli diharapkan sma negeri 8 jeneponto dalam bidang bola voli dapat memberikan prestasi yang baik dalam bidang olahraga.

Sarana dan prasarana di sma negeri 8 jeneponto untuk cabang olahraga bola voli sudah memadai. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sma negeri 8 jeneponto sudah lama dan rutin di laksanakan, namun sampai saat ini pembinaan kegiatan tersebut belum pernah melakukan tes tingkat keterampilan dasar permainan bola voli

siswanya, sehingga tingkat keterampilan dasar permainan bola voli di sma negeri 8 jeneponto belum diketahui.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "survei tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sma negeri 8 jeneponto".

METODE

Jenis dan Design Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif yaitu mengenai tingkat keterampilan dasar bola voli siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan kemampuan/tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa pada saat peneliti berlangsung tanpa pengujian hipotesis.

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional tersebut akan menunjukkan pada alat pengambil data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel (Winarno, 2013:34). Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat keterampilan dasar bermain bola voli. Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli adalah derajat keberhasilan dan konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien siswa SMA dalam keterampilan bola voli yang terdiri dari passing bawah, passing atas, servis dan smash dan blok. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kemampuan dasar permainan bola voli menggunakan empat unsur, yaitu: 1) passing atas dengan memantulkan bola ke tembok selama 30 detik, 2) passing bawah dengan memantulkan bola ke tembok selama 30 detik, 3) servis atas sebanyak 3 kali kesempatan, 4) smash dengan memantulkan bola ke tembok selama 30 detik, 5) blok menghadang serangan lawan sebanyak 5 kali kesempatan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Heryanto & Sudijandoko, (2019 : 215), mengemukakan bahwa populasi

adalah keseluruhan individu atau abjek yang di maksudkan untuk di teliti, yang nantinya akan di generalisasikan. Generasisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau abjek yang lebih sedikit. ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto, yang berjumlah 20 siswa.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Arikunto, 2010:174). Sampel penelitian yang di gunakan adalah 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 8 Jeneponto.

Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Tes Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Tes yang di gunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan bola voli. Teknik cara pengambilan data dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung di sma negeri 8 jeneponto.

Proses pengambilan data diawali dengan perkenalan kemudian memberikan pemanasan kepada siswa, setelah itu peneliti memberi penjelasan dan memberikan contoh bagaimana melakukan passing atas, passing bawah, servis atas, servis bawah, smash dan blok (bendungan). Agar siswa paham dalam pelaksanaan tes agar tidak terjadi kesalahan. Masing-masing siswa mempunyai kesempatan 3 kali untuk *passing* bawah selama 30 detik, tes *passing* atas selama 30 detik, tes *smash* selama 3 kali kesempatan, tes ketepatan servis melewati net sebanyak 3 kali kesempatan dan tes ketepatan blok(bendungan) selama 3 kali kesempatan. Pengambilan dilakukan oleh 2 testor yaitu satu orang guru penjas sma sebagai penulis dan mahasiswa tes untuk menghindari kesalahan pengukuran.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (arikunto, 2010: 203).

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar bermain bola voli di sma negeri 8 jeneponto meliputi :

a. Tes Passing Atas

Pelaksanaan

- 1) Peserta berdiri di tengah area yang berukuran 4,5 X 4,5 meter.
- 2) Setelah ada aba-aba "Ya" peserta melambungkan bola, kemudian melakukan *passing* atas dengan ketinggian 2,30 m untuk putra dan untuk 2,15 m untuk putri.
- 3) Jika peserta gagal melakukan *passing* atas dan bola keluar dari area, maka peserta segera mengambil bola dan melanjutkan lagi.
- 4) Jika peserta melakukan *passing* atas diluar area, maka hasilnya tidak dihitung pada area

Cara penilaian

Hasil yang dicatat adalah beberapa kali peserta dapat melakukan *passing* atas yang benar.

a. Passing Bawah

Pelaksanaan :

- 1) Peserta berdiri ditengah area yang berukuran 4,5 X 4,5 meter.
- 2) Setelah ada aba-aba "Ya" peserta melambungkan bola, kemudian melakukan *passing*bawah dengan ketinggian 2,30 untuk putra dan 2,15 untuk putri.
- 3) Jika peserta gagal melakukan *passing* bawah dan keluar dari area, maka peserta segera mengambil bola dan melanjutkan lagi.
- 4) Jika peserta melakukan *passing* bawah diluar area, maka hasilnya tidak di hitung Kembali pada area.

Cara Penilaian :

Hasil yang di catat adalah beberapa kali peserta dapat melakukan *passing* bawah dengan benar.

b. Servis Bawah

Pelaksanaan :

- 1) Peserta berdiri di area servis dan melakukan servis sebanyak 6 kali
- 2) Peserta danjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran yang mempunyai nilai tinggi.
- 3) Jika bola menyangkut di net atau keluar lapangan maka hasilnya nol.

Cara penilaian :

Hasil yang di catat adalah angka sasaran 6 kali pukulan di jumlahkan kemudian dihitung rata-rata.

c. Servis Atas

Pelaksanaan :

- 1) Peserta berdiri di area servis dan melakukan servis atas sebanyak 6 kali.

- 2) Peserta dianjurkan untuk mengarahkan bola pada area sasaran yang mempunyai nilai tinggi.
- 3) Jika bola menyangkut di net atau keluar lapangan maka hasilnya nol.

Cara Penilaian :

Hasil yang dicatat adalah angka sasaran 6 kali pukulan dijumlahkan kemudian dihitung rata-rata.

d. Smash

Pelaksanaan :

- 1) Peserta berdiri digaris serang dan pengumpan berdiri di tengah lapangan di dekat net dan bertugas melambungkan bola untuk di smash oleh peserta.
 - 2) Pada saat bola dilambungkan peserta berlari, melompat dan memukul bola. Bola di arahkan pada sasaran yang mempunyai nilai tinggi .
 - 3) Pukulan smash ini di lakukan sebanyak 6 kali.
 - 4) Jika lambungan bola dari pengumpan tidak sempurna, maka peserta dapat minta lambungan bola di ulang.
- e. Blok (bendungan)

Pelaksanaan :

- 1) Testee berdiri bebas di dalam lapangan permainan.
 - 2) Bola di lambungkan kedekat atas jaring ke arah testee. Testee melompat atau tanpa awalan dan memukul bola melampaui jaring ke dalam lapangan lawan.
 - 3) Stopwatch dijalankan pada waktu tangan testee memukul bola menyentuh tanah. Waktu yang di catat 10 detik.
 - 4) Kesempatan diberikan sebanyak lima kali.
- Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto adalah instrumen tes

keterampilan bola voli karena sudah terbukti valid, dan dapat digunakan untuk tingkat pemula maupun profesional.

Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat di tarik suatu kesimpulan. Analisis data ini dilakukan untuk mencari nilai tengah (median), nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum), dan standar deviasi (sd).

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya hasil kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah dicapai oleh siswa dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma (anas sudjono, 2006 : 175)

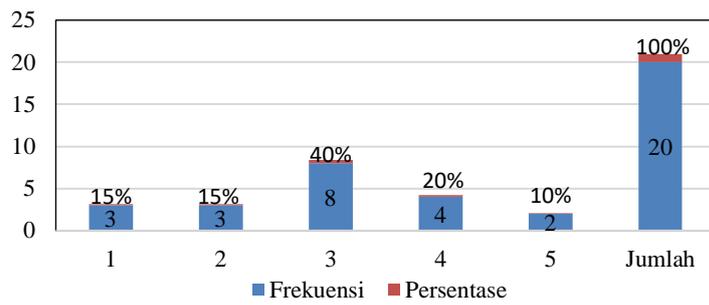
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kemampuan Keterampilan Passing Atas Bermain Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto
- Hasil Penilaian kemampuan keterampilan bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler diperoleh hasil skor minimum sebesar = 45; skor maksimum = 56; skor Mean = 50,75; skor median 50; skor modus = 50; dan standar deviasi = 3,24. Deskripsi hasil penilaian kemampuan keterampilan Passing atas bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA negeri 8 Jeneponto.

Tabel 4.1. Deskripsi Kemampuan Keterampilan Passing Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 141,82$	Sangat tinggi	3	15%
2	$135,37 \leq X < 141,82$	Tinggi	3	15%
3	$128,92 \leq X < 135,37$	Sedang	8	40%
4	$122,97 \leq X < 128,92$	Rendah	4	20%
5	$X < 122,97$	Sangat rendah	2	10%
Jumlah			20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 1 di bawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Passing Atas Bermain Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 diatas diketahui bahwa kemampuan keterampilan passing atas dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%; kategori “Tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%; kategori “Sedang” sebanyak 8 siswa atau sebesar 40%; kategori “Rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%.

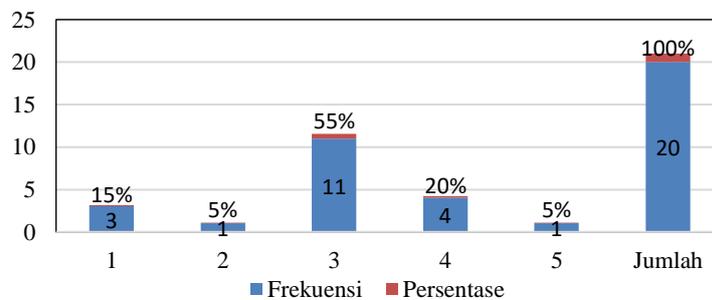
2. Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

Hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar passing bawah bola voli diperoleh hasil skor Maksimum sebesar = 56; skor Minimum sebesar = 45; skor Mean sebesar = 50,7; skor Median sebesar = 50; skor Modus = 50 dan Standar Deviasi = 2,69. Deskripsi hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 4.2. Deskripsi Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 141,82$	Sangat tinggi	3	15%
2	$135,37 \leq X < 141,82$	Tinggi	1	5%
3	$128,92 \leq X < 135,37$	Sedang	11	55%
4	$122,97 \leq X < 128,92$	Rendah	4	20%
5	$X < 122,97$	Sangat rendah	1	5%
Jumlah			20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Passing Bawah Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

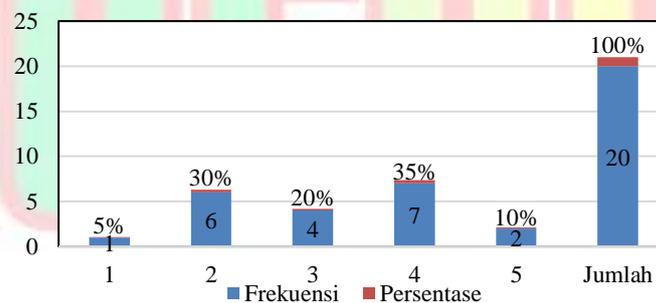
Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%; kategori “Tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%; kategori “Sedang” sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%; kategori “Rendah” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%.

3. Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Servis Atas Siswa Peserta Ekstrakurikuler

Tabel 4.3. Deskripsi Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 141,82$	Sangat tinggi	1	5%
2	$135,37 \leq X < 141,82$	Tinggi	6	30%
3	$128,92 \leq X < 135,37$	Sedang	4	20%
4	$122,97 \leq X < 128,92$	Rendah	7	35%
5	$X < 122,97$	Sangat rendah	2	10%
Jumlah			20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 3 dibawah ini :



Gambar 4.3 Diagram Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Servis Atas Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%; kategori “Tinggi” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%; kategori “Sedang” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%; kategori “Rendah” sebanyak 7 siswa atau sebesar 35%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%.

4. Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Servis Bawah Siswa Peserta

SMA Negeri 8 Jeneponto

Hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar servis atas bola voli diperoleh hasil skor Maksimum sebesar = 20; skor Minimum sebesar = 6; skor Mean sebesar = 2,97; skor Median sebesar = 15; skor Modus = 18 dan Standar Deviasi = 3,74. Deskripsi hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

Hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar servis bawah bola voli diperoleh hasil skor Maksimum sebesar = 23; skor Minimum sebesar = 12; skor Mean sebesar = 18,3; skor Median sebesar = 18,5; skor Modus = 22 dan Standar Deviasi = 3,51. Deskripsi hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Berdasarkan tabel 3, bahwa hasil analisis korelasi ganda kelentukan (X_1) dan kekuatan otot

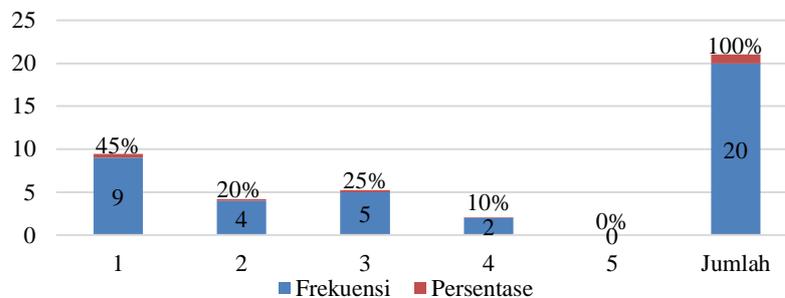
perut (X_2) secara bersama-sama dengan jauhnya lemparan ke dalam (Y) pemain SSB Sialang Putra diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,667 > r_{tabel(n-2=19)} = 0,433$ dan nilai $F_{hitung} = 7,222 > F_{tabel(0,05)(2)(18)} = 3,55$.

Artinya, terdapat hubungan yang signifikan kelentukan (X_1) dan kekuatan otot perut (X_2) secara bersama-sama dengan jauhnya lemparan ke dalam (Y) pemain SSB Sialang Putra.

Tabel 4.4 Deskripsi Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 141,82$	Sangat tinggi	9	45%
2	$135,37 \leq X < 141,82$	Tinggi	4	20%
3	$128,92 \leq X < 135,37$	Sedang	5	25%
4	$122,97 \leq X < 128,92$	Rendah	2	10%
5	$X < 122,97$	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4.4 Diagram Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Servis Bawah Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

Berdasarkan tabel 4 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%; kategori “Tinggi” sebanyak 4 siswa atau sebesar 20%; kategori “Sedang” sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%; kategori “Rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

5. Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar

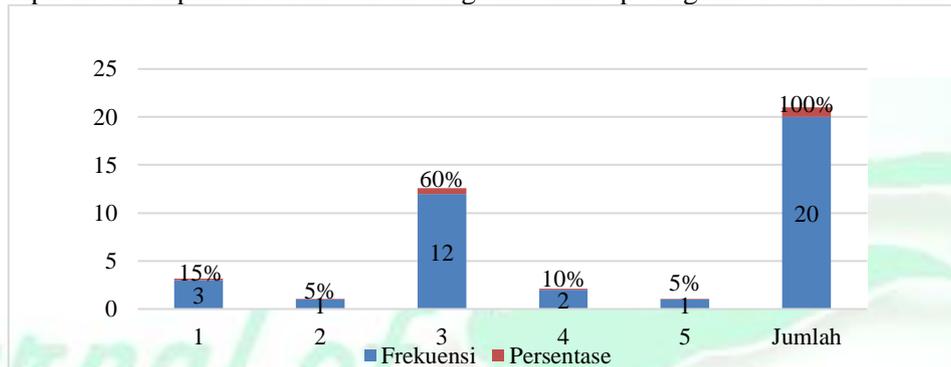
Smash Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

Hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar smash bola voli diperoleh hasil skor Maksimum sebesar =22 ; skor Minimum sebesar =5 ; skor Mean sebesar =13,5 ; skor Median sebesar = 12,5; skor Modus = 12 dan Standar Deviasi =4,29 . Deskripsi hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar smash dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

Tabel 4.5 Deskripsi Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Smash Dalam Permainan Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 141,82$	Sangat tinggi	3	15%
2	$135,37 \leq X < 141,82$	Tinggi	1	5%
3	$128,92 \leq X < 135,37$	Sedang	12	60%
4	$122,97 \leq X < 128,92$	Rendah	2	10%
5	$X < 122,97$	Sangat rendah	1	5%
Jumlah			20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 5 di bawah ini :



Gambar 4.5 Diagram Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Smash Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 5 di atas diketahui bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar smash dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%; kategori “Tinggi” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%; kategori “Sedang” sebanyak 12 siswa atau sebesar 60%; kategori “Rendah” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%.

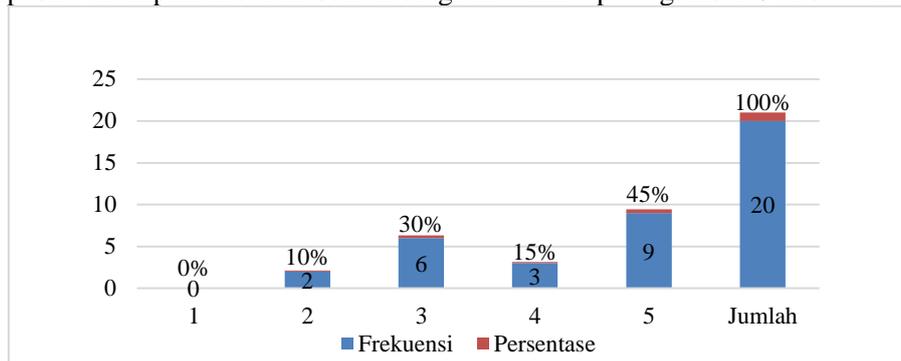
6. Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar

Bloking/Bendungan Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto Hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar bloking/bendungan bola voli diperoleh hasil skor Maksimum sebesar = 16 ; skor Minimum sebesar = 5 ; skor Mean sebesar = 10,15 ; skor Median sebesar = 10; skor Modus = 10 dan Standar Deviasi = 3,40 . Deskripsi hasil penilaian kemampuan keterampilan teknik dasar bloking/bendungan dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini :

Tabel 4.5 Deskripsi Kemampuan Keterampilan Teknik Dasar Blok/Bendungan Dalam Permainan Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

NO	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \geq 141,82$	Sangat tinggi	0	0%
2	$135,37 \leq X < 141,82$	Tinggi	2	10%
3	$128,92 \leq X < 135,37$	Sedang	6	30%
4	$122,97 \leq X < 128,92$	Rendah	3	15%
5	$X < 122,97$	Sangat rendah	9	45%
Jumlah			20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 6 di bawah ini :



Gambar 4.6 Diagram Kemampuan Keterampilan Dasar Blok/Bendungan Bolavoli Peserta Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 6 di atas diketahui bahwa kemampuan keterampilan teknik dasar blocking/bendungan dalam permainan bola voli peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori “Sangat Tinggi” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%; kategori “Tinggi” sebanyak 2 siswa atau sebesar 10%; kategori “Sedang” sebanyak 6 siswa atau sebesar 30%; kategori “Rendah” sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%; kategori “Sangat Rendah” sebanyak 9 siswa atau sebesar 45%.

PEMBAHASAN

Keterampilan adalah derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keterampilan dasar yang baik dalam bola voli akan sangat mendukung permainan bola voli yang baik juga, sehingga untuk mencapai tujuan permainan yang baik seorang anak harus menguasai teknik-teknik dasar permainan bola voli dapat dibedakan sebagai berikut: passing atas, passing bawah, servis atas, servis bawah, smash, blok/bendungan.

Kemampuan atau keterampilan siswa dalam bermain bola voli dapat dilihat dari tingkat kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar passing atas, passing bawah, servis tas, servis bawah, smash, blok/bendungan. Dalam penelitian ini kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto dalam mempassing bola voli di area yang berukuran 4,5 x 4,5. Kemampuan teknik dasar passing atas merupakan gambaran ketepatan siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 jeneponto dalam teknik dasar passing bola voli dengan teknik dasar passing atas, dengan sasaran yang telah ditentukan. Kemampuan teknik dasar servis adalah kemampuan siswa melakukan

teknik dasar servis kearah lapangan bola voli yang sasarannya sudah ditentukan. Kemampuan teknik dasar smash merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto dalam teknik dasar smash kearah sasaran lapangan bola voli yang telah di tentukan. Sedangkan kemampuan teknik dasar blok merupakan gambaran kemampuan siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto dalam teknik dasar blok/bendungan kearah sasaran lapangan bola voli yang telah di tentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Secara keseluruhan hasil penelitian teknik dasar bermain bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto yang mengikuti ekstrakurikuler menunjukkan bahwa 20 siswa yang mengikuti tes tingkat keterampilan dasar bola voli, sebanyak 3 siswa termasuk kategori sangat tinggi (15%), sebanyak 2 siswa termasuk kategori tinggi (10%), sebanyak 9 siswa termasuk kategori sedang (45%), sebanyak 5 siswa termasuk kategori rendah (25%), dan sebanyak 1 siswa termasuk kategori sangat rendah (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto masuk dalam kategori sedang sebanyak 9 siswa dengan prestasi (45%).
2. Kemampuan teknik dasar passing atas dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, menunjukkan Sebagian besar kategori “sedang”, mencapai 40,00% dan siswa peserta ekstrakurikuler mencapai 20,00% berkategori “rendah”. Mengapa peserta ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 8 Jeneponto masih Sebagian besar berkategori sedang dan rendah, hal ini

dikemungkinan karena beberapa siswa peserta ekstrakurikuler sudah pernah mendapatkan pembelajaran permainan bolavoli dikelas namun sarana dan prasarana masih belum mencukupi sewaktu peserta ekstrakurikuler Latihan, akibatnya dalam melakukan teknik dasar passing bawah kurang baik.

3. Kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, menunjukkan Sebagian besar berkategori “sedang”, mencapai 55,00% dan siswa peserta ekstrakurikuler mencapai 20,00% berkategori “rendah”. Hasil tes kemampuan teknik dasar passing bawah bola voli di peserta ekstrakurikuler dan peserta ekstrakurikuler. Sebagian besar ,menunjukkan kategori sedang dan rendah hal ini dimngkinkan gerakannya paling mudah dilakukan dan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor kesulitan dari luar. Hal ini berbeda dengan memukul maupun teknik dasar smash yang sangat dipengaruhi oleh variasi lambungan bola maupun lemparan yang akan di tangkap.
4. Kemampuan teknik dasar servis atas dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori sedang cenderung ke rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan teknik dasar servis atas bola voli peserta ekstrakurikuler kategori “sedang” sebesar 20,00% dan kategori “rendah” sebesar 35,00%. Jika hasilnya dilihat menunjukkan kategori “sedang” cenderung ke rendah. Seseorang dalam melakukan gerakan teknik dasar servis atas banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain kekuatan otot dan lengan.
5. Kemampuan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori sedang cenderung ke rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan teknik dasar servis bawah bola voli peserta ekstrakurikuler kategori “sangat tinggi” sebesar 45.00% , kategori “sedang” sebesar 20%. Jika hasilnya dilihat menunjukkan kategori sangat tinggi cenderung ke sedang.
6. Kemampuan teknik dasar smash dalam permainan bola voli siswa peserta

ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori sedang cenderung ke rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil kemampuan teknik dasar smash bola voli peserta ekstrakurikuler kategori “sedang” sebesar 60,00% dan kategori “rendah” sebesar 10,00%. Jika dilihat dari hasil tes kemampuan teknik dasar smash bola voli peserta ekstrakurikuler kategori sedang cenderung ke rendah. Seseorang dalam melakukan gerakan teknik dasar smash banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain koordinasi antara afferent syaraf mata dan syaraf efferent pada kaki dan tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak Latihan.

Kemampuan teknik dasar bloking/bendungan dalam permainan bola voli siswa ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Jeneponto, untuk kategori sedang cenderung ke rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes kemampuan teknik dasar blok bola voli peserta ekstrakurikuler kategori sedang sebesar 30,00% dan kategori sangat rendah sebesar 45,00%. Jika dilihat dari hasilnya menunjukkan kategori sedang cenderung ke rendah. Seseorang dalam melakukan gerakan teknik dasar smash banyak faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain koordinasi antara afferent syaraf mata dan syaraf efferent pada kaki dan tangan. Gerakan koordinasi sangat sulit dan perlu banyak Latihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar permainan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto Sebagian besar dalam kategori “Sedang”.

REFERENSI

- (Achmad et al.)Achmad, Irfan Zinat, et al. “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II Di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019 Irfan Zinat Achmad, Rizki Aminudin, Rhama Nurwasyah Sumarsono, Dhika Bayu Mahardika.” *Jurnal Ilmiah PENJAS*, vol. 5, no. 2, 2019, pp. 48–60.
- Amung Ma'mun dan Yudha. (2000). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*.Jakarta: Depdikbud.

- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- B. Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bani Tri Umboro.(2009). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundang Bantul*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bonnie Robinson Dan Barbar L. Viera. (1997). *Bola Voli Bimbingan, Petunjuk, DAN Teknik Bermain*. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Depdikbud. (1994). *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Gusra Dwi, Cahya W. (2012). *Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Putra Putri MAN Yogyakarta 1 Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Basket*.<https://eprinst.uny.ac.id/7733/3/BA-B%20%20-%2007601241055.pdf>. [Diunduh pada hari kamis, 2 juli 2014, jam 16.30 WIB].
- Hökelekli, gülçin. *Tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di smp negeri 3 sleman tahun ajaran 2015/2016*. no. May, 2016, pp. 31–48, <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>.
- Janwar, M. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Passing Bawah Melalui Metode Pembelajaran Passing Berpasangan Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada” *Exercise*, vol. 1, no. 2, 2020, pp. 115–23, <https://core.ac.uk/download/pdf/288024077.pdf>.
- Masroni, Arif Hadi, and Eko Hariyanto. “Survei Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Ekstrakurikuler Bolavoli Sekolah Menengah Atas.” *Sport Science and Health*, vol. 3, no. 5, 2021, pp. 284–93, doi:10.17977/um062v3i52021p284-293.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olah Raga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Nurrochmah, Siti, and M. Arif Setiawan. “Survei Kemampuan Kondisi Fisik Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Sekolah Menengah Pertama.” *Sport Science and Health*, vol. 3, no. 7, 2021, pp. 467–78, doi:10.17977/um062v3i72021p467-478.
- Sugiyono. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suhadi. (2004). *Pengaruh Pembelajaran Bola Voli Suhadi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suhardianto. “Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Pembelajaran Media Tembok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 13 Makassar.” *Exercise : Journal of Physical Education and Sport*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 25–33, doi:10.37289/exercise.v1i1.21.
- Suharsimi Arikunto.(1991). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, Robet, et al. “Survei Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler SMK.” *Jurnal Kependidikan*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 11–17.